

## **Pelatihan Kompetensi Guru PAUD Khairani Tangerang Selatan dalam Pembuatan Materi Pembelajaran Interaktif dengan Google Slides**

<sup>1</sup>Hendi Hermawan\*, <sup>2</sup>Lathifah Alfat, <sup>3</sup>Chaerul Anwar, <sup>4</sup>Revo Rahmat, <sup>5</sup>Maria R K Makarena

<sup>134</sup>Program Studi Informatika, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

<sup>25</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

E-mail: <sup>1</sup>hendi.hermawan@upj.ac.id, <sup>2</sup>lathifah.alfat@upj.ac.id, <sup>3</sup>chaerul.anwar@upj.ac.id, <sup>4</sup>revo.rahmat@student.upj.ac.id, <sup>5</sup>maria.rachelkesya@student.upj.ac.id

### **ABSTRAK**

Pelatihan Kompetensi Guru PAUD Khairani Tangerang Selatan dalam Pembuatan Materi Pembelajaran Interaktif dengan Google Slides bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital guru dalam menyusun materi ajar yang lebih dinamis dan menarik bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pendampingan Digitalisasi Sekolah, yang berfokus pada pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan elemen multimedia melalui platform Google Slides, termasuk gambar, video, dan animasi yang dirancang untuk memfasilitasi keterlibatan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan guru setelah pelatihan, dengan peningkatan rata-rata 30% dalam nilai posttest dibandingkan dengan pretest. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses teknologi dan waktu pelatihan yang singkat, yang masih perlu ditindaklanjuti dengan sesi pelatihan lanjutan. Studi terkait menunjukkan bahwa pelatihan berbasis media digital secara konsisten meningkatkan keterampilan pedagogis guru dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di PAUD Khairani dan diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

**Kata kunci :** *Pelatihan, Google Slides, PAUD, kompetensi guru, media pembelajaran, teknologi*

### **ABSTRACT**

The Training for Early Childhood Education (PAUD) Teachers in Khairani, South Tangerang on Creating Interactive Learning Materials using Google Slides aims to enhance teachers' digital skills in designing more dynamic and engaging lesson content for young children. This activity is part of the School Digitalization Assistance Program, which focuses on utilizing technology as a learning aid. The training demonstrated a significant improvement in teachers' competencies in using multimedia elements through Google Slides, including images, videos, and animations designed to facilitate student engagement in the learning process. Based on the evaluation results, there was a 30% increase in post-test scores compared to the pre-test, indicating a substantial improvement in teacher capabilities after the training. The primary challenges encountered were limited access to technology and the short duration of the training, which still requires follow-up sessions. Related studies have consistently shown that digital media-based training improves teachers' pedagogical skills and the quality of early childhood education. Thus, this training makes a significant

contribution to improving the quality of education at PAUD Khairani and is expected to be continued in the future.

**Keyword :** *Training, Google Slides, Early Childhood Education, teacher competency, learning media, technology*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa berbagai peluang inovatif dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). Penggunaan teknologi yang tepat memungkinkan para guru untuk menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu alat yang saat ini mendapatkan perhatian adalah *Google Slides*, disamping gratis platform presentasi berbasis cloud ini mempermudah guru dalam merancang materi pembelajaran interaktif. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan yang diberikan kepada guru PAUD Khairani Tangerang Selatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi ini guna menciptakan materi ajar yang relevan dan berorientasi pada pembelajaran interaktif.

Studi terkait pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis media digital dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun materi ajar yang lebih bervariasi dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Sebagai contoh, program pelatihan guru PAUD dibidang teknologi digital di kota Ternate berhasil meningkatkan kemampuan kompetensi teknologi digital pendidik berbasis TV sekolah yang berguna sebagai salah satu media pembelajaran digital (Watini et al., 2023). Contoh lain adalah pelatihan guru PAUD KB Al-Ikhlas, Depok yang bertujuan untuk pembuatan soal latihan atau ujian dengan menggunakan teknologi *Microsoft Paint* (Widia Putri et al., 2022). Demikian pula,

penggunaan *Google Slides* dalam pelatihan di PAUD Khairani bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar anak melalui media yang lebih dinamis, visual, dan mudah diakses.

Namun, meskipun manfaat teknologi ini jelas, tantangan seperti keterbatasan akses dan keterampilan masih menjadi penghalang. Dalam program pelatihan yang diterapkan di Purwakarta, misalnya, guru mengalami kendala dalam menguasai *Augmented Reality (AR)* meskipun media tersebut menawarkan berbagai keunggulan dalam menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi interaktif (Nul Ichsan et al., 2023). Hal serupa juga terjadi pada para guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dimana para guru masih kurang dalam pemahaman dalam pembelajaran berbasis media audio visual yang interaktif (Adi S et al., 2024). Demikian juga yang terjadi pada pelatihan di PAUD Khairani, di mana beberapa guru masih membutuhkan waktu lebih untuk menguasai penggunaan *Google Slides* secara mendalam.

Selain itu, penting untuk diingat bahwa pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan *Google Slides*, tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung pengembangan materi pembelajaran yang efektif. Program pelatihan di Tanah Datar, misalnya, menyoroti perlunya pengembangan modul berbasis *Google for Education* dalam Kurikulum Merdeka, di mana para guru diharapkan mampu menyusun materi

yang sesuai dengan standar pendidikan modern (Warmansyah et al., 2023). Senada dengan itu, pelatihan yang diselenggarakan pada PAUD di Kota Ambon pun berfokus pada pembuatan materi ajar yang menarik, dengan begitu dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa (Abarua et al., 2023).

Salah satu komponen penting dalam pelatihan ini adalah praktikum secara langsung, yang memungkinkan para guru untuk mempraktikkan keterampilan mereka dalam merancang materi ajar secara langsung. Pengalaman dari program di Lampung menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan pelatihan berbasis *Google Slides* menunjukkan peningkatan keterampilan dalam membuat presentasi yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa (Wijaya & Nur Salis, 2022). Hal ini juga didukung oleh studi di Rusia, di mana guru PAUD melaporkan peningkatan motivasi dan pemahaman setelah mengikuti pelatihan pembuatan materi ajar interaktif dengan menggunakan *Google Slides* (Tatiana A. Boronenko, 2022)

Meski demikian, pelatihan ini tidak luput dari tantangan, termasuk keterbatasan perangkat keras dan akses *internet* di beberapa daerah. Program pendampingan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan alat bantu pengajaran (APE) di PAUD Seroja Desa Ara Payung menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan kompetensi guru, tantangan terkait infrastruktur teknologi masih perlu diperhatikan secara serius (Ray et al., n.d.). Oleh karena itu, rekomendasi dari peserta pelatihan di IGABA Berau termasuk pentingnya pemantauan berkelanjutan dan dukungan pasca-pelatihan untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan (Cahyani et al., 2023).

Dengan mengintegrasikan teknologi seperti *Google Slides* ke dalam

proses pembelajaran, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital guru PAUD di Khairani, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan anak usia dini. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian di Kabupaten Tanah Datar, penggunaan media digital yang efektif dapat membantu guru menciptakan materi ajar yang lebih dinamis dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka (Warmansyah et al., 2023).

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Masalah utama PAUD Khairani adalah keterbatasan kompetensi guru dalam menggunakan alat-alat digital, seperti *Google Slides*, untuk menciptakan materi pembelajaran interaktif yang relevan dan menarik. Para guru sering merasa kesulitan dalam mengadopsi teknologi karena kurangnya pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap sarana teknologi menjadi persoalan lain (Abdul & Silor, 2024). Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai untuk memanfaatkan alat digital secara optimal, seperti yang tercermin dalam penelitian yang menyebutkan bahwa kurangnya kompetensi ini sering kali berujung pada pengalaman belajar yang kurang interaktif dan menarik bagi siswa PAUD (Rosmana et al., 2022). Meski telah dilakukan berbagai program pelatihan, banyak dari pelatihan ini masih belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan kompetensi guru, terutama dalam hal pembuatan materi ajar berbasis teknologi. Keterbatasan ini semakin terlihat dalam pelatihan yang tidak dirancang dengan metode praktis yang kuat, sehingga guru sering kali kesulitan menerapkan keterampilan yang diperoleh secara

efektif dalam lingkungan kelas (Cabunoc & Ubayubay, 2024).

Disamping itu, banyak guru tidak memiliki akses terhadap materi pengajaran dan referensi yang memadai untuk membantu mereka menciptakan konten interaktif yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Kurangnya sumber daya ini berdampak pada rendahnya inovasi dalam penyampaian materi ajar. Dalam beberapa pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya, kendala ini sering kali muncul sebagai faktor penghambat, di mana guru merasa kurang dibekali dengan alat atau panduan yang sesuai untuk menggunakan teknologi, termasuk *Google Slides*, secara efektif (Putri et al., 2023).

Tantangan lain adalah bagaimana menarik perhatian anak usia dini, yang umumnya memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih tertarik pada visual daripada penjelasan verbal. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk melatih guru dalam merancang materi yang memanfaatkan visualisasi dan interaktif, seperti menggunakan *Google Slides* untuk memasukkan elemen-elemen gambar, video, dan animasi yang dapat memfasilitasi pemahaman anak-anak. Tanpa pelatihan ini, guru-guru PAUD cenderung tetap menggunakan metode pengajaran tradisional, yang terkadang kurang menarik bagi anak-anak dan tidak memadai untuk perkembangan kognitif mereka.

Sejalan dengan itu, pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pokok dalam masyarakat terkait pembelajaran interaktif bagi anak-anak usia dini. Dengan demikian, guru-guru PAUD Khairani perlu memperoleh keterampilan teknis yang lebih baik agar dapat mendukung perkembangan anak-anak dengan cara yang lebih efektif.

### 3. METODOLOGI

Metodologi pelatihan ini tidak hanya mengandalkan pendekatan linier, melainkan memadukan berbagai unsur teori dan praktik dalam upaya meningkatkan keterampilan digital para guru PAUD. Pendekatan ini, yang bertumpu pada pemahaman situasi saat ini dan kebutuhan nyata di lapangan, memanfaatkan aplikasi *Google Slides* sebagai alat utama. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat kebutuhan pendidikan anak usia dini yang memerlukan materi ajar yang interaktif dan dinamis.

#### **Analisis Situasional dan Penilaian Kebutuhan**

Langkah pertama dalam pelatihan ini adalah menganalisis kompetensi dasar guru PAUD terkait penggunaan teknologi. Pada tahap ini, para dosen dan mahasiswa melakukan survei untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam keterampilan guru. Cahyani et al. (2023) menegaskan pentingnya analisis ini sebagai dasar dalam merancang kurikulum pelatihan yang relevan dan kontekstual. Pemahaman atas tingkat literasi digital yang berbeda-beda antar guru menjadi kunci untuk menentukan isi pelatihan yang tepat. Seperti yang disampaikan oleh Andreas dan Dwikurnaningsih (2022), memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam kurikulum anak usia dini akan sangat memengaruhi efektivitas penerapan alat digital seperti *Google Slides*.

#### **Pemilihan Alat Digital**

*Google Slides* dipilih karena kemampuan interaktifnya yang intuitif. Aplikasi ini menyediakan banyak fitur multimedia yang dapat mengakomodasi berbagai cara penyajian materi, baik melalui gambar, video, maupun tautan yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak (Rahmatul Haq et al., 2023).

### **Keterlibatan Para Guru dalam Pelatihan**

Para guru melakukan praktikum secara interaktif menjadi jantung dari pelatihan ini. Pada sesi ini, guru tidak hanya belajar teori, tetapi juga langsung menerapkannya dengan membuat rencana pelajaran mereka sendiri menggunakan *Google Slides*. Menurut Andreas dan Dwikurnaningsih (2022), metode ini memberikan efek lebih kuat karena guru mengalami langsung bagaimana memanfaatkan fitur *Google Slides* untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam praktiknya, guru diajarkan untuk mengintegrasikan elemen-elemen multimedia yang sederhana namun efektif, seperti gambar, animasi, dan tautan interaktif, untuk memperkaya materi pembelajaran mereka (Christanti & Lim, 2022). Guru-guru juga diberi kesempatan untuk berbagi hasil kerja mereka dengan rekan-rekan lainnya, menciptakan ruang kolaboratif yang meningkatkan diskusi dan evaluasi bersama.

### **Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan**

Setiap pelatihan tentu memerlukan evaluasi, oleh karena itu, pra-test dan posttest dilakukan untuk mengukur peningkatan kompetensi guru setelah pelatihan (Isna Ulumi et al., 2023). Pengujian ini memungkinkan para dosen dan mahasiswa dapat mengumpulkan data yang lebih objektif mengenai dampak pelatihan terhadap kemampuan teknis para guru. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dikumpulkan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kurikulum pelatihan di masa mendatang. Proses ini sejalan dengan temuan Lorensius et al. (2023), yang menunjukkan bahwa umpan balik dari peserta pelatihan sangat penting untuk menyempurnakan pendekatan dan memastikan relevansi konten terhadap kebutuhan nyata di lapangan.

### **Tantangan dan Rekomendasi**

Keterbatasan akses teknologi dan waktu menjadi salah satu tantangan utama dalam pelatihan ini. Banyak guru yang mengaku bahwa sesi pelatihan satu hari tidak cukup untuk benar-benar menguasai aplikasi *Google Slides* dengan baik. Seperti yang dicatat oleh Andreas dan Dwikurnaningsih (2022), keterbatasan sumber daya dan waktu sering kali menjadi kendala utama dalam program pelatihan berbasis teknologi. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan ini dilanjutkan dengan sesi-sesi tindak lanjut, baik secara daring maupun tatap muka, untuk memastikan penguasaan yang lebih baik. Menurut Warmansyah et al. (2023), program pelatihan yang mengombinasikan metode daring dan luring memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan keterlibatan yang lebih intensif.

Meskipun fokus utama pelatihan ini adalah peningkatan kompetensi digital, perlu diingat bahwa penguasaan teknologi hanyalah satu aspek dari keseluruhan proses pendidikan. Integrasi *Google Slides* harus sejalan dengan strategi pedagogis yang komprehensif, yang juga mempertimbangkan kebutuhan kurikulum dan metodologi pengajaran yang lebih luas. Mengingat pentingnya kolaborasi antar guru, menciptakan ruang di mana guru dapat berbagi praktik terbaik akan sangat membantu dalam meningkatkan keberhasilan penerapan teknologi ini.

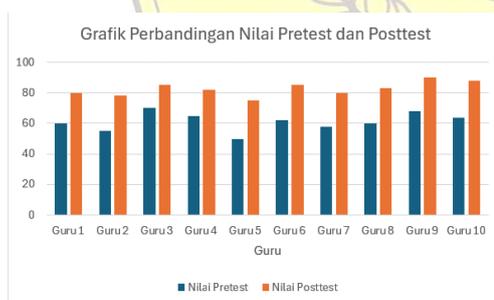
## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan kompetensi guru PAUD Khairani dalam penggunaan *Google Slides* untuk menciptakan materi pembelajaran interaktif menunjukkan sejumlah hasil yang relevan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru, seperti keterbatasan kompetensi dalam menggunakan alat digital dan kurangnya akses terhadap sumber daya pengajaran, telah berhasil

diatasi, meskipun tidak sepenuhnya tanpa kendala. Analisis terhadap fenomena yang muncul selama pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi digital guru, namun juga menyoroti beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut.

### Peningkatan Kompetensi Digital

Berdasarkan hasil post-test, terdapat peningkatan yang jelas rata-rata sebesar 30% dalam kemampuan para guru PAUD Khairani dalam menggunakan *Google Slides* untuk membuat materi pembelajaran interaktif. Sebelum pelatihan, mayoritas guru memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan aplikasi ini, terutama dalam hal menyisipkan elemen multimedia seperti gambar, video, dan animasi. Namun, setelah pelatihan, sebagian besar guru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknis mereka. Hasil ini sejalan dengan temuan Dewi et al. (2023), yang menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berdasarkan *Google Slides* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



**Bagan 1 Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest**

Meskipun hasilnya menggemblirakan, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam memaksimalkan potensi *Google Slides*. Kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan dan kurangnya akses ke perangkat digital yang memadai tetap menjadi penghalang yang harus dihadapi. Hal ini sejalan dengan temuan Cabunoc & Ubayubay (2024),

yang menyebutkan bahwa pelatihan satu hari sering kali tidak cukup untuk memastikan penguasaan penuh terhadap teknologi yang diajarkan. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya tindak lanjut berupa sesi pelatihan tambahan, baik secara daring maupun luring, untuk mendukung penguasaan yang lebih baik.

### Dampak Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah membantu guru dalam merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, khususnya bagi anak-anak usia dini yang memiliki rentang perhatian yang terbatas. Guru yang telah mengikuti pelatihan berhasil mengintegrasikan elemen visual dan multimedia ke dalam materi ajar mereka, yang terbukti mampu menarik perhatian siswa dengan lebih baik. Studi Rosmana et al. (2022) menyebutkan bahwa penggunaan alat pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, terutama dalam pendidikan anak usia dini.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana memanfaatkan elemen-elemen tersebut secara optimal. Beberapa guru mengakui bahwa mereka masih membutuhkan waktu untuk terbiasa dengan fitur-fitur yang lebih kompleks dari *Google Slides*, seperti animasi atau pengaturan interaktif, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tambahan dengan fokus pada pemanfaatan fitur lanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan alat digital ini dalam proses pembelajaran.

### Kendala Akses dan Sumber Daya

Meskipun pelatihan ini menunjukkan dampak positif, keterbatasan akses terhadap sumber daya teknologi tetap menjadi kendala utama.

Beberapa guru melaporkan bahwa mereka tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat komputer dan internet yang diperlukan untuk menggunakan *Google Slides* secara optimal. Kendala ini tidak hanya menghambat proses belajar-mengajar, tetapi juga membatasi kesempatan bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka di luar sesi pelatihan. Hadikurniawati et al. (2022) juga menyatakan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi di banyak sekolah PAUD sering kali menjadi faktor penghambat dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, dukungan infrastruktur yang lebih baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru memiliki sarana yang cukup untuk menerapkan hasil pelatihan secara efektif. Selain itu, perlunya kolaborasi antara pihak sekolah dan komunitas untuk menyediakan akses teknologi yang lebih luas juga menjadi penting agar semua guru dapat memanfaatkan teknologi secara setara.

#### **Rekomendasi dan Langkah Selanjutnya**

Berdasarkan evaluasi dan umpan balik yang diterima dari peserta, direkomendasikan agar pelatihan ini diperluas dengan menambahkan sesi-sesi pelatihan berkelanjutan yang dapat dilakukan secara daring. Hal ini akan memungkinkan para guru untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang *Google Slides* dan mengatasi keterbatasan waktu dalam pelatihan tatap muka yang hanya berlangsung satu hari.

Sementara fokus pelatihan ini adalah peningkatan keterampilan teknis, penting untuk memperhatikan juga aspek pedagogis yang mendasari penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ike Oktaviani et al. (2023) menekankan bahwa penggunaan teknologi harus selalu

disertai dengan pemahaman pedagogis yang mendalam untuk memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara efektif dalam konteks yang sesuai. Oleh karena itu, pelatihan selanjutnya juga harus mencakup pendekatan pedagogis yang lebih mendalam, agar guru tidak hanya memahami cara menggunakan *Google Slides*, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam strategi pengajaran yang lebih luas dan komprehensif.

#### **5. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan pelatihan kompetensi guru PAUD Khairani Tangerang Selatan dalam pembuatan materi pembelajaran interaktif dengan menggunakan *Google Slides* menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam keterampilan digital para guru. Peningkatan kemampuan teknis ini tercermin dari hasil posttest yang menunjukkan peningkatan kompetensi sebesar 30% dalam menggunakan alat-alat digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis, terutama dalam menyusun materi ajar berbasis multimedia. Namun, meskipun terjadi peningkatan kompetensi, tantangan terkait akses teknologi dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala yang menghambat implementasi lebih luas dari alat-alat digital di kelas PAUD Khairani.

Penggunaan *Google Slides* terbukti dapat membantu para guru dalam merancang materi ajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa PAUD Khairani, yang umumnya lebih tertarik pada visualisasi dan interaktif. Selain itu, pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam membekali guru dengan keterampilan yang lebih relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan landasan yang kuat bagi guru PAUD Khairani untuk terus mengembangkan keterampilan mereka

dalam memanfaatkan teknologi, meskipun tantangan teknis dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi perhatian.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pelatihan Kompetensi Guru Paud Khairani Tangerang Selatan dalam Pembuatan Materi Pembelajaran Interaktif dengan *Google Slides* merupakan salah satu kegiatan dari program Pendampingan Digitalisasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Website Untuk PAUD Khairani, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan yang dibiayai oleh Dana Hibah BIMA Kemdikbud tahun 2024 dengan nomor kontrak 007/PKS-LP2M/UPJ/06.24. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak berwenang yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan menjadi salah satu sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abarua, H., Kundre, J. L., Aihena, M., & Aihena, M. (2023). Educational Background and Teaching Experience Against PAUD Learning Design. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4316–4325. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4982>
- Abdul, A. M., & Silor, A. C. (2024). *Assessing the Teaching Strategies and Techniques Used by TVL Teachers: Basis for Pedagogical Training Design*. [www.ijfmr.com](http://www.ijfmr.com)
- Adi S, Tommy Soenyoto, Agus Darmawan, Hermawan Pamot Raharjo, Wahyu Arbanisa, Immanuel Berli Septian, Melinda Nur Aini, & Ngatinah. (2024). Educational Interactive Video Content as a Media Contemporary Learning for Physical Education Teachers. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1601–1609. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3014>
- Andreas, Mawardi, & Dwikurnaningsih, Y. (2022). The Necessity for Google Slide-Based Module Development Training for High School Teachers. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55(3), 523–534. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i3.45690>
- Cabunoc, C. F. L., & Ubayubay, R. M. (2024). Competency and Barriers in Using ICT among Public School Teachers in Tagoloan District. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 07(08). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i08-14>
- Cahyani, E. R., Oktafera, R., Latifah, A. F., Sakinah, F., Sabariah, S., Ruslianti, R., & Sianturi, L. D. S. (2023). Digital Padlet and Liveworksheet Learning Media Creation Education for PAUD Teachers in IGABA Berau Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(6), 397–410. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i6.6912>
- Christanti, V., & Lim, C. (2022). *Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi Interaktif Untuk Kelompok Kerja Guru Jakarta Barat (Vol. 5)*.
- Dewi, S., Rohmah, F. A., Anggraeni, L. C., & Ristanto, R. D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Slides guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i2.15757>
- Hadikurniawati, W., Wibisono, S., Winarno, E., Budiarmo, Z., & Cahyono, T. D. (2022). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Paud “Tunas Bangsa” Semarang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(2), 133–138. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1330>
- Ike Oktaviani, H., Ulfa, S., & Ikhsan Slamet, T. (2023). Penerapan Online Collaborative Learning untuk Meningkatkan Technological dan Pedagogical Knowledge Bagi Guru

- PAUD. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Isna Ulumi, D., Sujaini, H., Perwitasari, A., & Novriando, H. (2023). *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Peningkatan kualitas pengajaran di era digital melalui pelatihan pengembangan video pembelajaran interaktif*. 4(2). <https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.24251>
- Nul Ichsan, I., Indriati Hadi Putri, D., Putra Pratama, H., Zakaria, D., Kautsar, R., & Eka Putri, D. (2023). *Introduction of Augmented Reality to Create Interactive Learning Media for Teachers in Purwakarta*. 4(1), 16–24. <https://doi.org/10.26760/rekaelkomika.v4i1.16-24>
- Pengabdian, J., Masyarakat, P., Lorensius, L., Anggal, N., Darung, A., Antonius, Z., & Katolik, P. K. (2023). *Abdi Dosen Training On Making Interactive Learning Media Using Powerpoint To Improve Teacher Competence*. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
- Rahmatul Haq, R., Alfin Khoirudin, M., & Malik Karim Amrullah, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Ma'arif melalui Pelatihan Media Interaktif Google Sites di MINU al-Istiqamah. In *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Ray, D., Simbolon, N., & Martha Lova, S. (n.d.). *Volume 2 Number 2 Strengthening Teacher Competency In Utilizing Educative Devices In Paud Seroja Desa Ara Payung*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jcers/article/view/13151>
- Rosmana, P. S., Kunci, K., Anak, :, Dini, U., Bermain, A., & Permainan Edukatif, P. (2022). *Pembinaan Kompetensi Guru Melalui Program Inservice Training Ape Untuk Paud*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/REC EP>
- Tatiana A. Boronenko. (2022). Techniques for creating and using interactive learning materials in the professional activities of a teacher. *Vestnik pedagogičeskijh innovacij*. <https://doi.org/10.15293/1812-9463.2201.07>
- Warmansyah, J., Yunungsih, R., Sari, M., Halif, A., Solin, S. S., & Sari, R. N. (2023). *Keasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Google Edu Untuk Penilaian Kurikulum Merdeka Di Satuan Paud Kabupaten Tanah Datar*. 3(2), 2023. <https://jurnal.piaud.org/index.php/kreas i/index>
- Watini, S., Ernawati, A., Sumiati, C., Buton, M., Madi, M. S., & Ahdaniyah, D. M. (2023). Pendampingan Program Satu Sekolah Satu Channel TV dalam Implementasi Transformasi Digital pada Jenjang PAUD. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1935–1945. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5664>
- Widia Putri, R., Hartuti, P. M., & Al Maududi, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Soal Menggunakan Microsoft Paint Di Paud Al Ikhlas Kota Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(04).
- Wijaya, A., & Nur Salis, R. (2022). An Assistance Teachers of Development Google Slide-Based Learning Media. In *International Journal of Community Engagement Payungi* (Vol. 2, Issue 2). <https://journal.payungi.org/index.php/ij cep>